

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, Penentuan harga pokok dengan metode ABC dan harga jual per unit lemari pakaian dua pintu pada Diran Jaya Furniture Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity Based Costing* menghasilkan biaya produk per unit lemari pakaian dua pintu tahun 2016 lebih kecil dibandingkan dengan metode yang digunakan perusahaan, hal ini terjadi karena Diran Jaya Furniture Palembang belum melakukan perhitungan secara akurat terhadap biaya produksinya sehingga perusahaan tidak dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya yang dapat menetapkan harga jual yang lebih murah dibandingkan harga jual produk Diran Jaya Furniture Palembang.
2. Diran Jaya Furniture Palembang sebenarnya dapat menetapkan harga jual yang lebih rendah daripada harga jual saat ini karena dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* biaya produksi lemari pakaian dua pintu lebih rendah dibandingkan dengan biaya produksi yang dihasilkan perusahaan saat ini. Sehingga perusahaan akan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya dan mampu meningkatkan penjualan serta menghasilkan laba yang besar.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan di atas, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi perusahaan, yaitu sebaiknya perusahaan mulai mempertimbangkan untuk menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok produksi per unit lemari pakaian dua pintu karena dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dapat menekan biaya produksi menjadi lebih kecil dibandingkan dengan metode yang digunakan oleh perusahaan saat ini dan dalam penentuan harga jualnya pun menjadi lebih akurat.